



RENCANA STRATEGIS BLUD TAHUN 2019-2024

RSUD HUSADA PRIMA

RSUD HUSADA PRIMA

Email : rsudhp@gmail.com

Website :

www.rsudhusadaprima.com

Jl. Karang Tembok No. 39

Surabaya

Telp : (031) 3713836

Fax : (031) 3728890

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.WB.

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat serta Karunia-Nya sehingga RSUD Husada Prima dapat Menyusun Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (Renstra BLUD) RSUD Husada Prima untuk periode 2019-2024 dengan baik sesuai dengan target yang telah disusun Bersama.

Renstra BLUD RSUD Husada Prima merupakan dokumen perencanaan yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai, beserta strategi dan kebijakan yang dituangkan dalam program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode lima tahunan. Dokumen Renstra tersebut telah ditetapkan dengan berpedoman pada Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur periode 2019 - 2024 dan bersifat indikatif.

Renstra BLUD RSUD Husada Prima akan menjadi sistem kendali di dalam perencanaan dan implementasi pelaksanaan program/kegiatan selama kurun waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2022-2023 sesuai dengan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Demikianlah Renstra BLUD RSUD Husada Prima ini disusun. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu kelancaran pelaksanaan penyusunan. Semoga ke depan dokumen Renstra Renstra BLUD RSUD Husada Prima yang sudah tersusun tersebut dapat menjadi landasan dan dasar di dalam proses perencanaan dan implementasi pembangunan di Provinsi Jawa Timur agar dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya RSUD Husada Prima.

Surabaya,

2022

DIREKTUR RSUD HUSADA PRIMA

drg. Dyah Retno A. Puspitorini, M.Si

Pembina

NIP. 19660415 199402 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	I
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	IV
Daftar Tabel	V
Daftar Lampiran	VI
Ringkasan Eksekutif	VII
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN BLUD	6
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	6
2.1.1 Tugas dan Fungsi RSUD Husada Prima	6
2.1.2 Struktur Organisasi RSUD Husada Prima	8
2.2. Sumber Daya	16
2.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD Husada Prima	16
2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana RSUD Husada Prima	19
2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Husada Prima (Periode sebelumny)	21
2.4 Tantangan dan Peluang Pembangunan Pelayanan	27
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	29
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD RSUD Husada Prima	29
3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan RSUD Husada Prima	40
3.3. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang membawahi RSUD Husada Prima	41
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	42
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis di RSUD Husada Prima	44
3.5.1 Penentuan Isu-isu Strategis	44
3.5.2 Penentuan Isu Strategis yang Diprioritaskan	47
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	38
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Husada Prima	38

BAB V	STRATEGI DAN KEBIJAKAN	50
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Husada Prima	50
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	53
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	69
BABVIII	PENUTUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kekuatan SDM RSUD Husada Prima berdasarkan jabatan	16
Tabel 2.2	Daftar Aset di RSUD Husada Prima	19
Tabel 2.3	Pencapaian Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Husada Prima Tahun 2015-2019	21
Tabel 2.4	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan BLUD RSUD Husada Prima Tahun 2015-2019	24
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran BLUD	29
Tabel 3.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Husada Prima terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur	39
Tabel 3.3	Permasalahan Pelayanan RSUD Husada Prima berdasarkan Sasaran Renstra Dinkes Prov. Jatim beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	41
Tabel 3.4	Permasalahan Pelayanan RSUD Husada Prima berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	43
Tabel 3.5	Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis	47
Tabel 3.6	Nilai Skala Kriteria	47
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Husada Prima	50
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	52
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Husada Prima	56
Tabel 7.1	Indikator Kinerja BLUD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dilaksanakan dengan sasaran meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan secara komprehensif mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan suatu rencana yang strategis. Rencana strategis (Renstra) BLUD merupakan konsep yang digunakan dalam organisasi BLUD (termasuk rumah sakit) untuk menentukan arah, tujuan dan masa depan yang hendak dicapai. Rencana Strategis menjadi dokumen penting bagi rumah sakit untuk menjelaskan apa yang hendak dicapai dan bagaimana mencapainya. Renstra BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Husada Prima Tahun 2020 – 2024 adalah dokumen resmi perencanaan yang merupakan arah dan tujuan bagi seluruh komponen unit pelayanan dan manajemen di RSUD Husada Prima dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan arah kebijakan pengembangan pelayanan kesehatan selama kurun waktu lima tahun kedepan. Penyusunan Renstra BLUD ini merujuk pada Dokumen Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Renstra BLUD akan menjadi pedoman dalam menyusun perencanaan tahunan yaitu Rencana Kerja dan Rencana

Bisnis dan Anggaran (RBA) yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran dalam bentuk kerangka anggaran.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra BLUD RSUD Husada Prima berpedoman pada beberapa peraturan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan BLU
2. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan BLU
3. Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 61 tahun 2007 Tentang pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD
6. Peraturan Menteri Keuangan No 171 Tahun 2007 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan No 76 Tahun 2008 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU

9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/ Menkes/ SK/ II/ 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024
12. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 56 Tahun 2018 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
13. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima
14. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024

1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra BLUD ini menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Husada Prima tahun 2022-2024. Adapun tujuan penyusunan Renstra BLUD RSUD Husada Prma yaitu:

1. Sebagai pedoman perencanaan program dan kegiatan rumah sakit sesuai dengan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024.
2. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi kinerja rumah sakit.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan Renstra BLUD RSUD Husada Prima ini mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD HUSADA PRIMA

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur RSUD Husada Prima
- 2.2 Sumber Daya RSUD Husada Prima
- 2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Husada Prima
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pembangunan Pelayanan RSUD Husada Prima

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD
HUSADA PRIMA

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Husada Prima
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan RSUD Husada Prima
- 3.3 Telaahan Renstra K/L
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN

BABVI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA
PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II GAMBARAN PELAYANAN BLUD

RSUD Husada Prima adalah salah satu Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan merupakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa jasa layanan kesehatan dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan semata. Pelaksanaan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisien dan produktifitas. Menurut Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas membantu Dinas Kesehatan

RSUD Husada Prima memiliki tugas, fungsi dan sumber daya BLUD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah. Renstra BLUD menggambarkan capaian BLUD yang dihasilkan periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai masih perlu diatasi.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

2.1.1 Tugas dan Fungsi

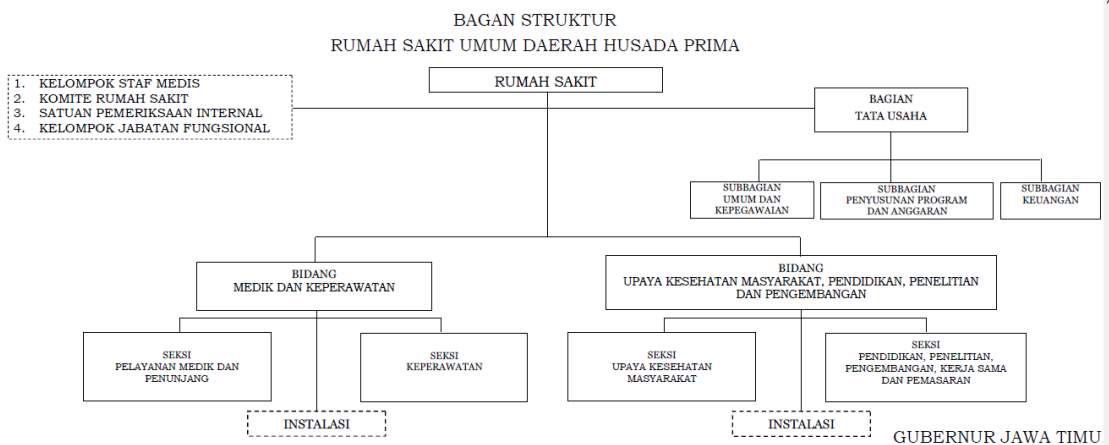
Husada Prima mempunyai tugas membantu Dinas Kesehatan Provinsi di bidang promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dalam bentuk Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dengan kegiatan unggulan pelayanan prima pada penyakit paru dan penyakit pada masyarakat lainnya. Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, RSUD Husada Prima mempunyai fungsi:

1. Penyusunan strategi, rencana program dan penganggaran rumah sakit;
2. Pelaksanaan ketatausahaan: umum, kepegawaian, dan aset rumah sakit;
3. Pelaksanaan perencanaan program, pelaporan, evaluasi, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) dan pengembangan Informasi dan Teknologi;
4. Pelaksanaan pengelolaan keuangan: penerimaan, pengeluaran dan akuntansi rumah sakit;
5. Pengawasan dan pengendalian operasional rumah sakit;
6. Pelayanan medik, penunjang medik dan non medik;
7. Penyelenggaraan pelayanan, asuhan keperawatan dan kebidanan;
8. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bidang promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan pelayanan prima penyakit paru;
9. Penyelenggaraan pelayanan rujukan pasien, spesimen, ilmu pengetahuan dan teknologi serta program;
10. Penyelenggaraan koordinasi dan kemitraan kegiatan rumah sakit;
11. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan;
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program;
13. Pelaksanaan pengolahan data, analisa dan sistem pelaporan data rumah sakit;
14. Pelaksanaan program kesehatan nasional;
15. Pelaksanaan dukungan UKM di rumah sakit dan wilayah kerja;

16. Pelaksanaan dukungan pembinaan wilayah di bidang teknis; dan
17. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang dipersiapkan untuk diterapkan di RSUD Husada Prima berdasarkan Pergub Nomor 11 Tahun 2021 perihal nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tatakerja adalah sebagai berikut.



1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas merumuskan kebijakan, mengembangkan, mengkoordinasikan, mengawasi, membina dan mengendalikan kegiatan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan program dan anggaran. Untuk melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- a. Pengoordinasian strategi, perencanaan, kebijakan, pelaksanaan dan pengembangan kegiatan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan program dan anggaran;
- b. Pengawasan, pengendalian dan pengoordinasian kegiatan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan program dan anggaran;
- c. Pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan program dan anggaran serta keuangan;
- d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan program dan anggaran; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.

1) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis umum dan kepegawaian;
- b. Menyiapkan bahan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan;
- c. Menyiapkan bahan urusan rumah tangga dan keprotokolan;

- d. Menyiapkan bahan administrasi kepegawaian, serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM);
- e. Menyiapkan bahan pengelolaan, tata laksana dan tata kelola organisasi, peraturan perundangundangan;
- f. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan umum dan kepegawaian;
- g. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan umum dan kepegawaian; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian.

2) Subbagian Penyusunan Program dan Anggaran
Subbagian Penyusunan Program dan Anggaran mempunyai tugas:

- a. Menyusun dan mengoordinasikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi program kesehatan sesuai dengan program dan kegiatan rumah sakit;
- b. Menyusun dan mengoordinasikan Rencana Strategi BLUD, Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) rumah sakit;
- c. Menyusun dan mengoordinasikan analisa laporan berkala, laporan tahunan dan profil rumah sakit;
- d. Menyusun dan mengoordinasikan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan SIM RS,

- penjaminan kesehatan serta pengembangan Teknologi Informasi (TI);
 - e. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan perencanaan program dan anggaran; dan
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian.
- 3) Subbagian Keuangan
- Subbagian Keuangan mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pengelolaan keuangan;
 - b. Melaksanakan kegiatan akuntansi dan verifikasi;
 - c. Melaksanakan kegiatan perbendaharaan baik pengeluaran maupun penerimaan;
 - d. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan;
 - e. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan keuangan; dan
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian.
2. Bidang Medik dan Keperawatan
- Bidang Medik dan Keperawatan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan teknis, mengembangkan, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan pelayanan Medik dan Keperawatan. Bidang Medik dan Keperawatan mempunyai fungsi:
- a. Perumusan kebijakan teknis kegiatan pelayanan medik dan keperawatan;

- b. Pengoordinasian penyusunan standar dan pengembangan medik, asuhan keperawatan, kebutuhan peralatan, sarana, prasarana dan sumber daya manusia;
 - c. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan medik dan keperawatan;
 - d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan medik dan asuhan keperawatan, pemanfaatan peralatan dan sumber daya manusia;
 - e. Pengoordinasian data dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan medik dan keperawatan
 - f. Pelaksanaan koordinasi dengan instalasi dan unit terkait pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelayanan medik dan keperawatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.
- 1) Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang
- Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan medik, penunjang medik dan non medik;
 - b. Melaksanakan program pelayanan rawat jalan, gawat darurat, kamar operasi, rawat inap, rawat inap anak dan neonatus, rawat inap kebidanan dan kandungan, *Tubercle Bacillus* (TB) terpadu serta pelayanan lainnya sesuai kebutuhan pelayanan dan perkembangan di masyarakat;

- c. Mengelola pelayanan medik yang meliputi pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, pelayanan kamar operasi, rawat inap medik, rawat inap anak dan neonatus, rawat inap bedah, rawat inap kebidanan dan kandungan, TB terpadu serta pelayanan lainnya sesuai kebutuhan pelayanan dan perkembangan di masyarakat;
 - d. Mengelola pelayanan penunjang medik dan non medik yang terdiri dari rawat intensif dan anestesi, farmasi, radiologi, laboratorium, rekam medik, rehabilitasi medik, gizi, laundry, sterilisasi, pemulasaraan jenazah serta pelayanan penunjang lainnya sesuai kebutuhan dan perkembangan di masyarakat;
 - e. Mengoordinasikan peningkatan mutu pelayanan medik, penunjang medik dan non medik;
 - f. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik;
 - g. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik; dan
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang
- 2) Seksi Keperawatan
- Seksi Keperawatan mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan mutu dan pelayanan keperawatan dan kebidanan;

- b. Mengoordinasikan pengembangan mutu dan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 - c. Menyusun kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana keperawatan dan kebidanan;
 - d. Melaksanakan pengembangan mutu dan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 - e. Mengawasi serta mengendalikan pengembangan mutu dan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
 - f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengembangan mutu dan pelayanan keperawatan dan kebidanan; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang
3. Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan
- Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan sebagaimana mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan teknis, mengembangkan, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan dukungan UKM, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan. Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan mempunyai fungsi:
- a. Perumusan kebijakan teknis dukungan UKM, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan sesuai program prioritas;
 - b. Pelaksanaan program kesehatan nasional;
 - c. Pengoordinasian dan fasilitasi dukungan UKM di wilayah binaan;

- d. Pelaksanaan dukungan UKM, pendidikan, pelatihan,
 - e. Penelitian dan pengembangan sesuai program prioritas;
 - f. Pengelolaan data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan UKM, pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Direktur.
- 1) Seksi Upaya Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas:
- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis kegiatan UKM, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan;
 - b. Menyiapkan bahan pelaksanaan program kesehatan nasional;
 - c. Mengoordinasikan dukungan UKM, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan;
 - d. Melaksanakan dukungan UKM, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan;
 - e. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan dukungan UKM, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan;
 - f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dukungan UKM, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan; dan
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- 2) Seksi Pendidikan, Penelitian, Pengembangan, Kerja Sama dan Pemasaran
Seksi Pendidikan, Penelitian, Pengembangan, Kerja Sama dan Pemasaran mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan, kerja sama dan pemasaran;
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan, penelitian;
- c. Melaksanakan pendidikan, penelitian, pengembangan, kerja sama dan pemasaran;
- d. Mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan, kerja sama dan pemasaran;
- e. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian, pengembangan, kerja sama dan pemasaran; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

2.2 Sumber Daya

2.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM) di RSUD Husada Prima

Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi jumlah keseluruhan pegawai yang ada di RSUD Husada Prima. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan yang ada di RSUD Husada Prima sampai dengan bulan Februari 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kekuatan SDM RSUD Husada Prima berdasarkan Jabatan

No	JABATAN	Total
1	Struktural Eselon III	1
2	Struktural Eselon IV	10
3	Fungsional	

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

No	JABATAN	Total
	Ka. Sub Tata Usaha	1
	Ka. Ruang/ Instalasi	5
	Perencanaan / Sungram	3
	Kepegawaian dan Sekertariat	6
	Keuangan	14
	Umum dan IPS	5
	BPJS	2
	Dokter Umum	14
	Dokter Gigi	1
	Dokter Sp. Gigi	2
	Dokter Sp. Bedah	4
	Dokter Sp. Penyakit Dalam	2
	Dokter Sp. Anak	1
	Dokter Sp. Obgyn	2
	Dokter Sp. Paru	2
	Dokter Sp. Patoligi Klinik	2
	Dokter Sp. Microba Klinik	
	Dokter Sp. Radiologi	1
	Dokter Sp. Anastesi	1
	Dokter Sp. Jantung	1
	Dokter Sp. Mata	1
	Dokter Sp. Kulit dan Kelamin	1
	Dokter Sp. THT	1
	Dokter Sp. Saraf	1
	Dokter Sp. Fisik dan Rehab	1
	Dokter Sp. OT	2
	Apoteker	4
	Asisten Apoteker	13
	Fisikawan Medis	1
	Radiografer	9
	Terapis Gigi dan Mulut	1
	Fisioterapis	1
	Analisis Kesehatan	14
	Nutrisionis	7
	Rekam Medik	7
	ATEM	2
	Teknologi dan Informasi	1
	Sanitarian	3
	Penyuluh Kesehatan	2

No	JABATAN	Total
	Keamanan	11
	Security	10
	Pramu Bakti	3
	Sopir Direktur	2
	Sopir Ambulan	4
	Perawat	99
	Perawat Refraksionis	1
	Perawat Gigi	1
	Asisten Penata Anastesi	1
	Bidan	6
	Bidan Bersalin	14
	Admin TPP	4
	Admin Rekam Medik	2
	Admin Apoteker	1
	Admin Infar	1
	Admin Laborat	1
	Customer Service	6
	Laundry	5
	Transporter	1

Sumber : Data Kepegawaian (Data ketenagaan per Februari 2022)

Seluruh tenaga yang ada di RSUD Husada Prima baik tenaga medis, paramedis dan tenaga non kesehatan diberikan tanggung jawab sesuai dengan kompetensinya dalam menjalankan kegiatan pelayanan kesehatan dan manajemen rumah sakit. Status ketenagaan yang ada terdiri dari PNS, PTT, CPNS, MoU, dan harian lepas.

Jenis pelayanan yang ada yaitu pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang medik, pelayanan administrasi, pelayanan upaya kesehatan masyarakat, pelayanan diklat, pelayanan IT, dan pelayanan kesehatan lingkungan.

Pada tahun anggaran 2022, akan ada tambahan tenaga medis, paramedis, non medis/ non kesehatan

sebanyak 60 orang dengan status kepegawaian CPNS dan PPPK yang akan ditugaskan sesuai dengan kompetensi masing-masing untuk memperkuat sistem pelayanan kesehatan di RSUD Husada Prima.

2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana RSUD Husada Prima

RSUD Husada Prima berdiri di atas lahan seluas 6.179 m² dengan luas bangunan 4.504 m². Prasarana vital yang dimiliki yaitu listrik PLN= 197 KVA, 197 KVA dan generator= 135 KVA, 125 KVA; air PDAM= 20 m³/hari; gas O² = 1.200.000 liter/ tahun dan N₂O= 24.000 liter/ tahun; dan AC= 180 unit dengan status kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Tabel 2.2 Daftar Aset di RSUD Husada Prima

No	KETERANGAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	Tanah (Titik Lokasi)	3	3	3
2	Peralatan dan Mesin (Unit)	2.407	2.705	2735
	a Alat besar	3	3	3
	b Alat angkutan	17	17	17
	c Alat bengkel dan ukur	1	1	1
	d Alat kantor dan rumah tangga	1008	1.064	1.079
	e Alat studio komunikasi dan pemancar	64	66	66
	f Alat kedokteran dan alat kesehatan	1.152	1.354	1.378
	g Alat laboratorium	25	27	27
	h Alat komputer	137	173	173
3	Gedung dan bangunan (Ruangan)	18	18	18
4	Jalan, jaringan dan irigasi	8	9	9
	a Instalasi	4	5	5
	b Jaringan	4	4	4
5	Transportasi	2	2	2

a	Mobil Ambulan	2	2	3
b	Kendaraan Dinas	2	2	2

Sumber : Data Instalasi Sarana Prasarana dan Umum (per November 2021)

Pemenuhan sarana dan prasarana masih menjadi prioritas tahunan dalam penyusunan dokumen Perencanaan Kegiatan dan Anggaran di RSUD Husada Prima. Hal tersebut dikarenakan setiap kegiatan pengembangan pelayanan kesehatan di rumah sakit disamping memenuhi tenaga juga memenuhi sarana dan prasarana khususnya alat kesehatan.

Perubahan status RS Paru Surabaya dari khusus menjadi umum berdampak pada kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana khususnya beberapa alat kedokteran yang terkait dengan pelayanan serta perluasan lahan parkir sebagai prasarana vital lainnya.

Pada tahun anggaran 2022, telah dialokasikan anggaran belanja modal alat CT Scan beserta kelengkapan penunjangnya dan pembebasan lahan (penanganan aset) sebagai lahan yang dipersiapkan untuk lahan parkir di tahap perluasan.

Anggaran berikutnya, rencana penambahan daya listrik (130KVA), penambahan jaringan air bersih (PDAM) serta penambahan jumlah tandon sir bersih pada tahun 2022 adalah rencana kegiatan peningkatan sarana prasarana yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUF Husada Prima.

2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Husada Prima (Periode sebelumnya)

Bagaimana kinerja di RSUD Husada Prima dapat digambarkan dari capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang didukung dengan besaran anggaran yang dikelola. Capaian kinerja pelayanan diukur dengan menggunakan indikator program dan indikator kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Husada Prima seperti yang tertera pada Tabel 2.3.1 di bawah ini.

Tabel 2.3

Pencapaian Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Husada Prima (RS Paru Surabaya saat itu) Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi BLUD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra BLUD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Persentase capaian SPM sesuai standar			V	75	80	85	85	90	75	76	75	86,04	77	1	0,95	0,88	1,01	0,86
2	Cost Recovery Rate (CRR)			V	34,09	36,53	32,23	31,26	33,25		29,69	60,05	42	59,06		0,81	1,86	1,34	1,78
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			V	76	78	80	82	84		93	77,30	78,69	77,30		1,19	0,97	0,96	0,92

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi BLUD	Target Target NSPK	Target Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra BLUD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
4	Capaian institusi terakreditasi			V	65	70	75	87	90	95	100			27,78					0,28
5	Persentase sarana prasarana dan peralatan sesuai standar pelayanan			V	65	70	75	87	90	71	85,70	86	90	117,11	1,32	1,22	1,15	1,03	1,30
6	Angka keberhasilan pengobatan TB/ Success Rate (SR)			V	80	81	83	83,5	84	76,71	84,10	75,80			1,09	1,04	0,91		
7	Angka keberhasilan rujukan TB/ Success Reveral Rate (SRR)			V	80	80	80	82,5	83			81,6	84,50			1,02	1,02		

Sumber : SAKIP RS Paru Surabaya tahun 2015-2019

Terdapat beberapa indikator kinerja pelayanan BLUD RSUD Husada Prima (RS Paru Surabaya saat itu) yang digunakan pada periode 2015- 2019, yaitu (1) Persentase capaian SPM sesuai standar, (2) Cost Recovery Rate (CRR), (3) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), (4) capaian institusi terakreditasi, (5) persentase sarana prasarana dan peralatan sesuai standar pelayanan, dan (6) angka keberhasilan pengobatan TB/ Success Rate (SR), serta (7) angka keberhasilan rujukan TB/ Success Reveral Rate (SRR).

Indikator yang memiliki rasio capaian fluktuatif yaitu persentase capaian SPM sesuai dtandar, Cost Recovery Rate (CRR), dan persentase sarana prasarana dan peralatan sesuai standar pelayanan. Indikator yang mengalami penurunan capaian rasio yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan angka keberhasilan pengobatan TB/ Success Rate (SR). indikator dengan rasio capaian tetap yaitu angka keberhasilan rujukan TB/ Success Reveral Rate (SRR). Rasio capaian terendah yatu indikator capaian institusi yang terakreditasi, sebesar 0,28 pada tahun 2019. Sedangkan rasio capaian tertinggi yaitu indikator Cost Recovery Rate (CRR) sebesar 1,86 pada tahun 2017.

Tabel 2.4

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan BLUD RSUD Husada Prima (RS Paru Surabaya saat itu)
Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (ribu)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (ribu)					Rasio antara realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH	14.250.000	15.000.000	15.000.000	17.690.450	19.000.000	11.542.751	12.182.780	17.189.380	17.083.270	11.432.311	0,8	0,8	1,1	0,9	0,6	0,1	0,04
BELANJA DAERAH	41.744.585	47.305.327	35.654.611	47.444.379	43.484.332	35.761.157	40.931.991	33.824.208	43.236.887	33.322.716	0,9	0,9	0,9	0,9	0,7	0,01	0,02
ELANJA TIDAK LANGSUNG	10.185.662	11.303.869	11.274.936	11.651.563	18.482.163	9.520.718	10.857.251	10.803.117	11.226.179	17.591.862	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,1	0,1
Belanja Pegawai	10.185.662.	11.303.869.	11.274.936.	11.651.563.	18.482.163.	9.520.718	10.857.251	10.803.117.	11.226.179.	17.591.862	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,1	0,1
BELANJA LANGSUNG	31.558.923	36.001.458	24.379.675	37.792.816	25.002.169	26.240.438	30.074.740	23.021.090	32.010.708	15.730.854	0,8	0,8	0,9	0,8	0,6	0,1	0,2
Belanja Pegawai	2.014.291	2.599.651	3.764.491	4.690.072	4.327.120	2.039.280	2.343.963	3.351.602	4.251.521	3.419.039	1	0,9	0,8	0,9	0,7	0,2	0,1
Belanja Barang dan Jasa	15.148.779	17.759.652	14.296.182	17.777.310	17.437.032	11.388.552	13.282.938	14.335.769	15.182.056	10.656.402	0,8	0,7	1	0,8	0,6	0,02	0,04

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (ribu)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (ribu)					Ransio antara realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan						
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi					
Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (ribu)										Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (ribu)										Rata-rata Pertumbuhan	
Belanja Modal	14.395.853	15.642.155	6.319.001	13.325.433	3.238.017	13.070.020	14.234.429	5.333.718	12.529.684	1.655.613	0,9	0,9	0,8	0,9	0,5	1	1,9					
PEMBIAYAAN	1.535.863	1.302.044	1.272.663	1.810.852	1.766.371	1.535.863	1.302.044	1.272.663	1.810.852	1.766.371	1	1	1	1	1	0,02	0,02					
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	1.535.863	1.302.044	1.272.663	1.810.852	1.766.371	1.535.863	1.302.044	1.272.663	1.810.852	1.766.371	1	1	1	1	1	0,02	0,02					
Total																						

Sumber : DPA dan Laporan Keuangan (AK.18) RS Paru Surabaya tahun 2015-2019

Capaian PAD RSUD Husada Prima dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 4% per tahun. Realisasi belanja daerah juga mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 4% per tahun. Rasio antara target dan realisasi PAD tertinggi sebesar 1,1 terjadi pada tahun 2017, sedangkan rasio terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,6. Rata-rata pertumbuhan anggaran belanja rumah sakit adalah sebesar 1% pertahun, sedangkan rata-rata pertumbuhan realisasi belanja rumah sakit adalah sebesar 2%. Rasio antara anggaran dan realisasi belanja pada tahun 2015-2018 adalah sebesar 0,9 dan turun menjadi 0,7 pada tahun 2019. Pada tahun 2019, ada kebijakan dari BPJS yang berdampak pada capaian PAD dan realisasi anggaran yang rendah.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Husada Prima

RSUD Husada Prima adalah UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dokumen Renstra BLUD RSUD Husada Prima yang merujuk pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur disusun sebagai pedoman pelaksanaan program kegiatan rumah sakit dalam melaksanakan kegiatannya, terhadap tantangan yang menjadi peluang untuk mengembangkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Merujuk pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, bahwa salah satu tantangan bidang kesehatan adalah : peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, maka tantangan bagi RSUD Husada Prima adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Husada Prima dicapai dengan meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar akreditasi rumah sakit umum tipe C. Penambahan tenaga merupakan salah satu bentuk kebutuhan dari perubahan status rumah sakit khusus menjadi umum serta meningkatkan kualitas sarana rumah sakit. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pada tahun 2022 meliputi belanja modal 1 unit CT Scan, penambahan daya listrik, perbaikan jaringan air bersih (PDAM) dan penambahan tandon air bersih.

Rencana pengembangan tahun 2023 adalah melanjutkan kelengkapan kebutuhan pengembangan pelayanan paripurna yaitu pemenuhan kuantitas dan pengembangan kualitas SDM; kelengkapan sarana, prasarana, peralatan kedokteran dan pengembangan kapasitas TT. Tahun 2024, rencana pengembangan rumah sakit menjadi kelas B.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS BLUD RSUD HUSADA
PRIMA3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Pelayanan BLUD RSUD Husada PrimaTabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas
dan Sasaran BLUD

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Manajemen mutu SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan baik kuantitas, kualitas, kompetensi tenaga medis, paramedis, dan non medis belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kuantitas SDM di beberapa unit - Penempatan SDM tidak sesuai kompetensi - Kurangnya pengembangan kompetensi SDM 	<ul style="list-style-type: none"> - Performance Perawat dan Bidan yang masih kurang - Perlu pelatihan services exelence untuk perawat dan bidan - Kompetensi Perawat BLUD yang masih kurang: - Test tulis perlu di lakukan untuk memperpanjang kontrak - Terpenuhinya syarat perpanjangan kontrak unuk blud meliputi ; Kompetensi, <i>Knowledge, Skill, Team work</i> dan etika - Kebutuhan pelatihan bagi perawat masih kurang <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Managemen Bangsal

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Clinical Instructor • Pelatihan ICU BASIC • Pelatihan ICU Advance • Pelatihan ACTLS • Pelatihan PPGD • Pelatihan EKG - Tenaga Perawat ranap masih kurang - Tenaga Administrasi Ranap masih kurang - Kebutuhan pelatihan bagi perawat masih kurang - Pelatihan Managemen Bangsal - Pelatihan Clinical Instructor - SDM masih kurang, pengerjaan pembersihan instrumen masih dilakukan staf perawat OK - Saat ini kita punya 2 tim (8 orang) untuk pelayanan OK 24 jam perlu penambahan tenaga perawat - Tenaga Penata Anestesi BLUD - Tenaga perawat radiologi masih kurang - Dokter spesialis radiologi masih kurang - Tenaga radiografer masih kurang - Jumlah tenaga

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>perawat dan bidan pelayanan unit rawat jalan kurang sehingga 1 orang dapat merangkap beberapa pelayanan klinik spesialis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan pelatihan kegawatan pada anak - Pelatihan dasar keperawatan anak -
2	Belum optimalnya ketersediaan mutu, sediaan farmasi dan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - E-resep rawat jalan belum terealisasi maksimal - Belum ada batasan pemberian obat dengan paket - Kurangnya ketersediaan alat kesehatan di beberapa unit 	<ul style="list-style-type: none"> - Tensi meter masih kurang - Termogan tidak ada di seluruh ruang pelayanan pasien - Alat GDA masih kurang - Alat EKG masih kurang (masih ada ruangan yg pinjam ke ruangan lainnya) - Set Rawat luka masih kurang - Pasien Monitor masih kurang - Alat Ukur TB dan BB masih kurang - Sarana dan Prasarana masih kurang <ul style="list-style-type: none"> • Lemari kaca (Alkes) • Lemari locker Perawat (Isi 12) • Baju Kerja Perawat • Baju Pasien • Tempat Sampah 42 liter • Syring Pump • Infus Pump

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<ul style="list-style-type: none"> • Oximetri portable • Lampu tindakan portable • Warmer Blanket • Set Rawat luka • CVC set (Instrument) • Trolley Injeksi • Kursi • Infus Warmer • Lemari linen - Alat kesehatan masih kurang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Monitor Pasien ▪ Syringe Pump ▪ Bantal Donat Dewasa ▪ Bantal Donat Anak ▪ Saturasi Portable Bayi ▪ Blood Warmer • g.Timbangan Dewasa+Tinggi badan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cucing Ukuran 10 cm ▪ Set SAB • J. Mesin Anestesi • K. Blangket Warmer - Accessories Radiologi <ul style="list-style-type: none"> • Cassete Stand untuk foto thorax • grid 30x40 • thiroid shield - setelah ditetapkan sebagai RSUD, maka unit radiologi perlu meningkatkan pelayanan dengan mengadakan pemeriksaan kontras

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>dan membutuhkan : tenaga dan emergency kit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tembok banyak yang berjamur di ruang pemulasaran jenazah - Atap banyak yang kropos - Tenaga pemandian jenazah putri tidak ada - Tenaga kurang - Perlengkapan pemulasaran banyak yang kurang\ - skrining awal pasien IGD sering tidak dilaksanakan oleh perawat - kurangnya tenaga ahli gizi di ranap, karena adanya penerimaan P3K/ CPNS sehingga mutasi - sarana dan prasarana di depo TB kurang memadai <ul style="list-style-type: none"> a. tidak ada printer e resep sehingga masih menggunakan resep manual b. tidak ada printer e tiket putih dan biru, sehingga etiket obat ditulis manual c. tidak ada lemari untuk penyimpanan narkotika dan psikotropika
3	Kerusakan sarana, prasarana dan alat	- Respon laporan kerusakan >15	- Stok/ Ketersediaan linen untuk ranap,

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
	medis perlu perhatian penuh untuk menunjang pelayanan	<p>menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendataan kalibrasi sulit dilakukan karena alat berpindah tempat - Perbaikan sarana dan prasarana tidak bisa dilakukan secara menyeluruh dikarenakan kendala anggaran 	<p>rajal dan unit-unit pendukung medis lainnya sangat terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDM masih kurang - Alat/ mesin laundry kapasitasnya terbatas - Alat/ mesin CSSD kapasitas dan fungsinya terbatas dan perlu di upgrade - Alat, sarana dan prasarana masih kurang - Perlu penambahan ruangan kamar operasi baru (termasuk tata udara tekanan positif dan kelengkapanya) <ul style="list-style-type: none"> • Lampu operasi • Meja operasi orthopedy • Instrumen set curet • Klem arteri bengkok kecil • Klem arteri bengkok besar dan panjang • Torniquet orthopedic • Instrumen ring tang • Pemasangan pb pada dinding kamar operasi • Almari / loker petugas • Perbaikan dan pengecatan plafon dan dinding kamar operasi

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan ac ruang premedikasi • Meja mayo • Meja trolley beroda • Perawatan ac di kamar operasi secara rutin 3 bulan sekali - Sarana dan Prasarana masih kurang • Sumber Oksigen Central Di Ruang PRIMED • AC Ruang RR • Lemari Berkas • Komputer • Printer • Meja komputer • Telpon Ruangan - Peralatan masih kurang <ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Scan • R atau DR Panel - Monitor CCTV di ruang pos penjagaan rusak - Membutuhkan komputer dan printer untuk kebutuhan pembuatan jadwal dan pekerjaan lainnya - fasilitas atau sarana dan prasarana untuk ruang instalasi gizi belum standar atau kurang memadai - masih minimnya peralatan masak, karena masih menggunakan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>peralatan rumah tangga bukan standar khusus RS sehingga mudah rusak</p> <ul style="list-style-type: none"> - kalibrasi alat sering terlambat
4	Masih rendahnya akses terhadap kualitas lingkungan bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat sampah yang tersedia masih kurang - Tempat cuci tangan dan ketersediaan handsanitizer sangat terbatas - Kebersihan di beberapa tempat terutama TTU masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat untuk memenuhi kebutuhan personal hygiene pasien tidak (memandikan pasien, oral hygiene, dll) - Tempat sampah di ruangan masih kurang - Ada tempat sampah yang rusak - Hand sanitizer di depan poli kosong - Tidak ada tempat cuci tangan -
5	Kurangnya kemudahan akses informasi pelayanan di Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi terkait biaya pelayanan (tindakan) tidak bisa langsung diberikan karena loket menunggu dari layanan - Tidak ada informasi terkait jadwal pelayanan dan tarif pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada monitor yg bisa di lihat oleh pasien ttg pasien yg sdh dan belum di layani di seluruh poli sehingga pasien bisa komplain (monitor yg menampilkan antrian pasien) - pengeras suara rusak, sehingga tidak bisa woro-woro - Tidak ada kartu penunggu pasien sehingga kesulitan membedakan antara penunggu dan pengunjung, jika bisa dibuatkan kartu penunggu pasien yang baru sesuai

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>nama rumah sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - E resep/ view order dari rawat jalan belum terealisasi maksimal (yang sudah poli mata): sarana dan prasarana untuk memenuhi view order di pelayanan rawat jalan belum tersedia, sehingga pelayanan e-resep belum maksimal - Loker tidak bisa langsung menjawab keluarga pasien terkait tarif operasi/ tindakan dikarenakan menunggu loket masih menunggu dari tenaga medis yang menangani/ pelayanan/ ruangan
6	Belum optimalnya pengelolaan limbah yang dapat mengganggu pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat permasalahan pada pengelolaan limbah padat dan cair - Distribusi air bersih sering mengalami kendala - Tidak ada sistem keamanan IPAL 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat permasalahan pada pengelolaan limbah padat <ul style="list-style-type: none"> • Limbah Medis yang dihasilkan dari setiap ruangan tidak tertimbang dan tidak tercatat • Pembersihan TPS B3 tidak dapat dilaksanakan secara rutin • Penimbangan limbah non medis di TPS Domestik tidak akurat • Pelaksanaan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			<p>pembersihan TPS Domestik tidak maksimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat sampah ruangan sering hilang dan berpindah • Penggunaan kantong kresek tidak sesuai jenis limbah • Terdapat permasalahan pada pengelolaan limbah cair <ul style="list-style-type: none"> ○ Belum terlaksananya maintanace pompa blower ○ Tidak diketahui jumlah limbah cair yang masuk ke IPAL ○ Tidak ada sistem keamanan IPAL • Terdapat permasalahan pada penyediaan air bersih <ul style="list-style-type: none"> ○ Distribusi air bersih sering mengalami kendala ○ Debit air yang berasal dari PDAM kurang memenuhi kebutuhan air bersih

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Kurangnya ketersediaan lahan parkir rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Lahan parkir masih terbatas - Parkir kendaraan pasien (terutama mobil) sering tidak cukup dan harus parkir di luar rumah sakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan lahan parkir tidak dapat dilakukan karena tergantung pembebasan lahan - Rencana kegiatan pembangunan lahan parkir sejak 2019 sampai 2021 tidak pernah bisa terealisasi - Pengunjung dan karyawan kesulitan mendapatkan lahan parkir - Parkir sering di jalan di luar rumah sakit
8	Belum optimalnya penanganan aset yang menyebabkan keterbatasan pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi lintas sektor sudah maksimal, namun penanganan aset masih terkendala penolakan warga sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian lahan ditempati oleh pihak luar (keluarga mantan karyawan) - Koordinasi lintas sektor berjalan baik, namun masyarakat yang menempati lahan tidak kooperatif - Pengamanan aset sulit dilakukan
9	Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana (TTU) yang responsif gender	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana masih belum responsif gender - Kurangnya pemantauan pada TTU 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat-tempat umum di RSUD Husada Prima belum menyediakan pemisah antara laki-laki dan perempuan - Kamar mandi belum terpisah antara laki-laki dan perempuan - Tidak ada kamar mandi untuk disabilitas - Ruang tunggu

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
			keluarga pasien tidak ada pemisah laki-laki dan perempuan - tidak ada tempat parkir khusus perempuan dan disabilitas

3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan RSUD Husada Prima

Tabel 3.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan RSUD Husada Prima terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur

No	Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan RSUD Husada Prima	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Visi: Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul Dan Berakhlak Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama Dan Semangat Gotong Royong				
	Misi 2 : Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan Nawabhakti Satya :	Pelayanan rumah sakit belum optimal	- Pencatatan dan pelaporan kinerja rumah sakit masih manual - Pembiayaan untuk penanganan aset dan perluasan lahan parkir terbatas pada	- Rumah sakit telah berganti status menjadi rumah sakit umum pada tahun 2021 - Adanya tuntutan rumah sakit sebagai

No	Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur	Permasalahan Pelayanan RSUD Husada Prima	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Bhakti 3 : Jatim Cerdas dan Sehat, yaitu Jawa Timur Cerdas dan Sehat, Pelayanan Dasar berkualitas		anggaran fungsional - Tindak lanjut koordinasi lintas sektor (pengamanan aset) - Kebutuhan anggaran yang cukup besar untuk pemenuhan akreditasi pelayanan kesehatan	rumah sakit umum terakreditasi paripurna

3.3 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terhadap permasalahan di RSUD Husada Prima

Tabel 3.3 Permasalahan Pelayanan RSUD Husada Prima berdasarkan Sasaran Renstra Dinkes Prov. Jatim beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Prov. Jatim	Permasalahan Dinkes Prov. Jatim	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Pelayanan rumah sakit belum optimal	- Pencatatan dan pelaporan kinerja rumah sakit masih manual - Pembiayaan	- Rumah sakit telah berganti status menjadi

			<p>untuk penanganan aset dan perluasan lahan parkir terbatas pada anggaran fungsional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tindak lanjut koordinasi lintas sektor (pengamanan aset) - Kebutuhan anggaran yang cukup besar untuk pemenuhan akreditasi pelayanan kesehatan 	<p>rumah sakit umum pada tahun 2021</p> <p>- Adanya tuntutan rumah sakit terakreditasi paripurna</p>
--	--	--	--	--

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pemerintah Provinsi Jawa Timur turut berperan aktif dalam mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SGD's). Sesuai dengan kewenangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Presiden nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), terdapat 212 indikator sasaran yang terbagi dalam 17 tujuan dari TPB. RSUD Husada Prima sebagai UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga mendukung tercapainya TPB di Jawa Timur dengan memaksimalkan pelayanan yang ada di rumah sakit.

Tabel 3.4 Permasalahan Pelayanan RSUD Husada Prima berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS terkait dengan tugas dan fungsi RSUD Husada Prima	Permasalahan Pelayanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pelayanan rumah sakit belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen mutu SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan baik kuantitas, kualitas, kompetensi tenaga medis, paramedis, dan non medis belum optimal - Belum optimalnya ketersediaan mutu, sediaan farmasi dan alat kesehatan - Kerusakan sarana, prasarana dan alat medis perlu perhatian penuh untuk menunjang pelayanan - Masih rendahnya akses 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang optimal nya kuantitas dan kualitas SDM - Anggaran masih terbatas dan belum bisa memenuhi kebutuhan semua unit pelayanan - Tindak lanjut pengamanan aset yang telah ada di tingkat provinsi belum berjalan sesuai rencana, sehingga pembebasan lahan (pengamanan aset) belum realisasi yang 	<ul style="list-style-type: none"> - RS Telah berubah status dari khusus menjadi rumah sakit umum

No	Hasil KLHS terkait dengan tugas dan fungsi RSUD Husada Prima	Permasalahan Pelayanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<p>terhadap kualitas lingkungan bersih dan sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kemudahan akses informasi pelayanan di Rumah Sakit - Belum optimalnya pengelolaan limbah yang dapat mengganggu pelayanan - Kurangnya ketersediaan lahan parkir rumah sakit - Belum optimalnya penanganan aset yang menyebabkan keterbatasan pelayanan - Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana (TTU) yang responsif gender 	berakibat tidak dapat terlaksananya perluasan lahan parkir	

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis di RSUD Husada Prima

Isu strategis merupakan suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Berdasarkan hasil kajian bersama seluruh unit pelayanan yang ada terhadap kondisi rumah sakit dengan berbagai isu strategis dan kebijakan, maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis di RSUD Husada Prima.

3.5.1 Penentuan isu-isu strategis

Kriteria penentuan isu-isu strategis di rumah sakit adalah sebagai berikut.

1. Merupakan permasalahan utama yang sering dikemukakan dan menjadi prioritas bagi unit-unit di rumah sakit;
2. Merupakan permasalahan atau isu utama yang jika ditangani atau dipecahkan secara simultan hasilnya saling mempengaruhi untuk menyelesaikan permasalahan di rumah sakit;
3. Merupakan permasalahan yang memiliki dampak luas pada pencapaian target-target pembangunan kesehatan Provinsi Jawa Timur;
4. Merupakan pernyataan isu utama yang memiliki pengaruh besar atau signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Timur;

Isu-isu strategis di RSUD Husada Prima

1. Manajemen mutu SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan baik kuantitas, kualitas, kompetensi tenaga medis, paramedis, dan non medis belum optimal
2. Kurangnya ketersediaan lahan parkir rumah sakit
3. Belum optimalnya ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan
4. Kerusakan sarana, prasarana dan alat medis perlu perhatian penuh untuk menunjang pelayanan
5. Masih rendahnya akses terhadap kualitas lingkungan bersih dan sehat
6. Kurangnya kemudahan akses informasi pelayanan di rumah sakit
7. Belum optimalnya pengelolaan limbah yang dapat mengganggu pelayanan
8. Belum optimalnya penanganan aset yang menyebabkan keterbatasan pelayanan
9. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana (TTU) yang responsif gender

3.5.2 Penentuan Isu Strategis yang diprioritaskan

1. Metode penentuan isu-isu strategis dilakukan dengan cara pembobotan dan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.5 Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis

No.	Kriteria	Bobot
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra Kementerian/Prov/Kab/Kota	20
2	Merupakan tugas dan tanggungjawab SKPD	10
3	Dampak yang ditimbulkan terhadap publik	20
4	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25

Berdasarkan penilaian dari skor kriteria diatas, maka nilai skala dari masing-masing isu strategis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Nilai Skala Kriteria

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria ke-						Total	Prioritas
		1	2	3	4	5	6		
1	Manajemen mutu SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan baik kuantitas, kualitas, kompetensi tenaga medis, paramedis	18	13	15	13	13	18	90	1

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria ke-						Total	Prioritas
		1	2	3	4	5	6		
	dan non medis belum optimal								
2	Belum optimalnya ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan	13	10	15	8	13	20	79	4
3	Kerusakan sarana, prasarana dan alat medis perlu perhatian penuh untuk menunjang pelayanan	15	10	15	8	13	18	79	4
4	Masih rendahnya akses terhadap kualitas bersih dan sehat	13	10	18	8	13	18	80	3
5	Kurangnya kemudahan akses informasi pelayanan di Rumah Sakit	13	10	18	8	10	8	67	5
6	Belum optimalnya pengelolaan limbah yang dapat mengganggu pelayanan	10	10	15	5	10	5	55	7
7	Kurangnya ketersediaan lahan parkir Rumah Sakit	18	10	20	10	13	18	89	2
8	Belum optimalnya	10	10	13	5	10	5	52	8

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria ke-						Total	Prioritas
		1	2	3	4	5	6		
	penanganan aset yang menyebabkan keterbatasan pelayanan								
9	Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana (TTU) yang responsif gender	10	10	15	5	8	8	56	6

Berdasarkan Tabel 3.5.2 diatas dapat dilihat total skor dan daftar prioritas isu strategis yang diangkat. Isu strategis yang diangkat disesuaikan dengan kemampuan rumah sakit dalam menyelesaikan permasalahan isu-isu strategis yaitu terbatas pada prioritas 1 dan 2 yaitu

- a. Manajemen mutu SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan baik kuantitas, kualitas, kompetensi tenaga medis, paramedis dan non medis belum optimal, dan
- b. Kurangnya ketersediaan lahan parkir Rumah Sakit.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Husada Prima

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah RSUD Husada Prima beserta indikator kinerjanya disesuaikan dengan Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Husada Prima

NO	TUJUAN RSUD HUSADA PRIMA	SASARAN RSUD HUSADA PRIMA	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				20 20	20 21	20 22	20 23	20 24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan rumah sakit	Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi Paripurna					
			Nilai Hasil Survei Akreditasi RSUD Husada Prima			86	88	90

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Husada Prima mengikuti Renstra Dinkes Provinsi Jawa Timur. Indikator tujuan/ sasaran selama periode 2020-2024 meliputi (1) Persentase rumah sakit yang terakreditasi paripurna dan (2) Nilai hasil survei akreditasi RSUD Husada Prima. RSUD Husada Prima memiliki target menjadi rumah sakit umum terakreditasi paripurna, sehingga dengan

adanya target tersebut dapat memacu kinerja rumah sakit dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Husada Prima.

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan RSUD Husada Prima pada Rencana Strategis BLUD Tahun 2020-2024 adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah, dan target kinerja *outcome* dan *output* program RSUD Husada Prima, strategi dan arah kebijakan dirumuskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	1. Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat RSUD Husada Prima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu, cepat dan profesional 2. Meningkatkan TTU yang responsif gender 3. Meningkatkan kualitas pelayanan medis dan penunjang medis 4. Menyusun kegiatan-kegiatan UKM 5. Membuat jadwal pemantauan sarana dan prasarana 6. Koordinasi Tim UKM dengan lembaga kesehatan di luar Rumah Sakit 7. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan 8. Memenuhi kebutuhan alat kedokteran yang dibutuhkan 9. Menyediakan SDM

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			<p>yang cukup untuk memantau kelayakan alat kedokteran, sarana dan prasarana</p> <p>10. Membuat inventaris di semua unit dan menyusun jadwal pemantauan</p> <p>11. Terselenggaranya perluasan lahan parkir</p>
		2. Meningkatkan persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar	<p>1. Membentuk tim akreditasi yang ditetapkan dengan SK Direktur</p> <p>2. Menetapkan SK tupoksi tim akreditasi</p> <p>3. Membuat target capaian pemenuhan elemen akreditasi</p> <p>4. Memenuhi target sesuai dengan waktu yang ditentukan</p>
		3. Meningkatkan indeks profesionalitas ASN RSUD Husada Prima	<p>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM</p> <p>2. Menyusun daftar kebutuhan pelatihan SDM</p> <p>3. Menyusun analisis beban kerja (ABK)</p> <p>4. Memfasilitasi kenaikan pangkat</p> <p>5. Menyiapkan <i>reward/ punishmen</i> untuk pencapaian kinerja SDM</p>
		4. Meningkatkan persentase realisasi anggaran RSUD Husada	<p>1. Menetapkan target realisasi per triwulan</p> <p>2. Menyusun target realisasi</p>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		Prima	berdasarkan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) 3. Melakukan monev realisasi anggaran setiap bulan
		5. Tercapaiannya persentase indikator program RSUD Husada Prima	1. Menyusun jadwal pengumpulan laporan program per triwulan 2. Melakukan monev pelaksanaan kegiatan di masing-masing program

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan Isu Strategis, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan yang telah dirumuskan maka Rencana Program dan Kegiatan RSUD Husada Prima tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan Kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 2) Peningkatan Pelayanan BLUD

Program, kegiatan beserta indikator capaian kinerja RSUD Husada Prima tahun 2020-2024, kami sajikan pada Tabel 6.1 di halaman berikut.

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Husada Prima

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), kegiatan (output), sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perenc anaan	2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi pada periode BLUD Husada Prima	Kinerja akhir Renstra RSUD Prima Rp.
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Jawa Timur	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima		82	17.000.000.000	90	10.937.442.900	91	18.382.994.290	92	20.221.293.719	93	22.243.423.091	93	71.785.154.000
			Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana RSUD Husada Prima yang terpenuhi		100		100		100		100		100		100	

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output), sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perenc anaan	2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi pada periode BLUD Husada Prima	Kinerja akhir Renstra RSUD Prima		
						Tar get	Rp. (10)	Tar get	Rp. (11)	Tar get	Rp. (12)	Tar get	Rp. (13)	Tar get	Rp. (14)			Tar get	Rp. (15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
			Daerah Provinsi Pembangu nan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukung nya																
			Rehabilita si dan Pemelihara aan Rumah Sakit																
			<u>Pengadaan</u> <u>Alat</u> <u>Kesehatan</u> <u>/Alat</u> <u>Penunjang</u> <u>Medik</u> <u>Fasilitas</u> <u>Layanan</u> <u>Kesehatan</u>							3	15.010. 417. 500	1		1					

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output), sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perenc anaan	2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi pada periode BLUD RSUD Husada Prima	Kinerja akhir Renstra RSUD Prima		
						Tar get	Rp. (10)	Tar get	Rp. (11)	Tar get	Rp. (12)	Tar get	Rp. (13)	Tar get	Rp. (14)			Tar get	Rp. (15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
			an Perubahan DPA-SKPD	DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD															
			Koordinasi dan Penyusun an Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			2			2			2						
			Administ rasi Keuangan Perangkat	Kinerja SKPD						12				12					

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi pada periode BLUD RSUD Husada Prima	Kinerja akhir Renstra RSUD Husada Prima
						Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.	Tar get	Rp.		
			Triwulana /Semesteran SKPD	Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD													
			Administrasi Umum Perangkat Daerah														
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan						1			1				
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan						1			1				

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program Program (outcome), Kegiatan (output), sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perenc anaan	2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi pada periode BLUD RSUD Husada Prima	Kinerja akhir Renstra RSUD Prima		
						Tar get	Rp. (10)	Tar get	Rp. (11)	Tar get	Rp. (12)	Tar get	Rp. (13)	Tar get	Rp. (14)			Tar get	Rp. (15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
				SKPD															
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan						1				1					
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan						1				1					
			Penyediaan Jasa Pelayanan	Jumlah Laporan Penyediaan						1				1					

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program Kegiatan (outcome), Kegiatan (output), sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perenc anaan	2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi pada periode BLUD RSUD Husada Prima	Kinerja akhir Renstra RSUD Prima		
						Tar get	Rp. (10)	Tar get	Rp. (11)	Tar get	Rp. (12)	Tar get	Rp. (13)	Tar get	Rp. (14)			Tar get	Rp. (15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
			Umum Kantor	Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan															
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya						1		1		1					
			Pemeliharaan	Jumlah															

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T. A. 2022-2024

Tujuan	Sasaran	Kode	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program Kegiatan (outcome), Kegiatan (output), sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perenc anaan	2020		2021		2022		2023		2024		Kondisi pada periode BLUD RSUD Husada Prima	Kinerja akhir Renstra RSUD Prima		
						Tar get	Rp. (10)	Tar get	Rp. (11)	Tar get	Rp. (12)	Tar get	Rp. (13)	Tar get	Rp. (14)			Tar get	Rp. (15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
			aan Peralatan dan Mesin dan Lainnya	Peralatan dan Mesin dan Lainnya yang Dipelihara															
			Peningkat an Pelayanan BLUD			89.5		89. 5		92		92.5		93		93			
			Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan		1		1		1		1		1		1			

Berdasarkan Tabel 6.1 di atas RSUD Husada Prima memiliki dua program, tiga kegiatan dengan lima indikator. Program satu adalah program penunjang urusan pemerintah daerah provinsi dengan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dan peningkatan pelayanan BLUD. Program dua adalah program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dengan kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi. Pendaan program dan kegiatan bersumber dari subsidi APBD dan pendapatan rumah rumah sakit (fungsional).

Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra RSUD Husada Prima dilihat dari capaian masing-masing indikator program. Pada program satu terdapat empat indikator, yaitu (1) Persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar, target akhir 90%, (2) Indeks Profesionalitas ASN RSUD Husada Prima, target akhir 89% (3) Persentase realisasi anggaran RSUD Husada Prima, target akhir 93,5% (4) Persentase indikator program RSUD Husada Prima yang tercapai, target akhir 75%. Pada program terdapat indikator (5) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima, dengan target 93.

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, RSUD Husada Prima menyusun target kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang. Indikator kinerja BLUD yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ini ditampilkan dalam tabel 7.1 berikut.

Tabel 7.1.

Indikator Kinerja RSUD Husada Prima yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima				86	88	90	90
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima		81	83	89	92	93	93
3	Indeks Profesionalitas ASN RSUD Husada Prima		81	83	85	87	89	89
4	Persentase Realisasi Anggaran RSUD Husada Prima		93	93,5	93,5	94	94,5	94,5
5	Persentase		75	75	75	75	75	75

RENSTRA BLUD RSUD Husada Prima T.A. 2022-2024

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Indikator Program RSUD Husada Prima yang tercapai							
6	Persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar				86	88	90	90
7	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi		100	100	100	100	100	100
8	Jumlah laporan pertanggung jawaban keuangan		12	12	12	12	12	12
9	Persentase indikator SPM RSUD Husada Prima yang memenuhi target		89	89,5	92	92,5	93	93
10	Jumlah alat Kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas layanan Kesehatan yang disediakan				3			
11	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN				211	238	273	273

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan				1	1	1	1

Indikator kinerja RSUD Husada Prima disesuaikan dengan cascading UOBK rumah sakit dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Terdapat satu indikator sasaran, lima indikator program, tiga indikator kegiatan dan tiga indikator sub kegiatan sebagai indikator kinerja RSUD Husada Prima.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima tahun 2020-2024 merupakan renstra yang berisi visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, sasaran dan indikator kinerja yang diharapkan dapat menjadi acuan dan arah kegiatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit dalam kurun waktu lima tahun. Penyusunan Renstra BLUD didasarkan pada RPJMD, Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan peraturan terkait organisasi BLUD. Renstra dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada tahun berjalan.

Isu strategis yang menjadi prioritas pada kurun waktu Rencana Strategis tahun 2020-2024 adalah a) manajemen mutu SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan baik kuantitas, kualitas, kompetensi tenaga medis, paramedis dan non medis belum optimal, dan b) kurangnya ketersediaan lahan parkir Rumah Sakit. Indikator *outcome* dan *output* yang digunakan adalah (1) Indeks kepuasan masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima, (2) Persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar, (3) Indeks Profesional ASN RSUD Husada Prima, (4) Persentase Realisasi Anggaran RSUD Husada Prima, (5) Persentase indikator SPM RSUD Husada Prima yang memenuhi target, (6) Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi, dan (7) Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Husada Prima yang mencapai target, serta (8) Jumlah laporan pertanggung jawaban keuangan.